



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 07 April 2016

Halaman: 13



SIMULASI BENCANA - Sejumlah pelajar menyelamatkan diri saat simulasi bencana gempa bumi dalam rangka peluncuran Sekolah Siaga Bencana (SSB) di SD Negeri Baluwarti, Kotagede, Yogyakarta, Rabu (6/4). Sekolah tersebut diresmikan menjadi SSB dengan kurikulum mitigasi bencana dalam kegiatan belajar, guna mencegah manusia yang tangguh dalam menyikapi lingkungannya.

SD N Baluwarti Resmi Jadi Sekolah Siaga Bencana

YOGYA, TRIBUN - Sekitar pukul 10.00, gempa bumi terjadi di Yogyakarta, Rabu (6/4). Gempa berskala 6,9 Skala Richter tersebut membuat bangunan SD N Baluwarti rusak parah. Kaca-kaca bangunan sekolah pecah, genteng berjatuhan, dan barang-barang lainnya pun ikut jatuh. Di sisi lain di lingkungan sekolah, sebuah kantin yang sebelum terjadi gempa sedang berlangsung kegiatan memasak, menimbulkan kebakaran hebat karena kompor tertimpa sesuatu. Gempa yang terjadi membuat semua siswa dan guru panik dengan fokus sementara siswa Sekolah Dasar dengan pertimbangan bahwa anak-anak masih membutuhkan kehadiran orang dewasa ketika terjadi bencana.

SD N Baluwarti Resmi Jadi Sekolah Siaga Bencana
Sambungan Hal 13

sekolah madrasah aman dari bencana. Program nasional dari BNPB seluruh Indonesia. Di dalam sekolah madrasah aman bencana itu ada dua aspek yaitu aspek struktural dan aspek nonstruktural. Aspek struktural itu berkaitan dengan sarana dan prasarannya, sekolah lokasinya harus aman, dan konstruksinya harus aman dari ancaman bencana. Kalau aspek nonstruktural berkaitan dengan menyipakan komunitas sekolah bagaimana menghadapi potensi ancaman bencana," ujar Heri Siswanto Kepala Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD DIY.

Pengembangan SSB merupakan program kerja sama BPBD DIY, dan BPBD Kota Yogyakarta, dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Sekolah merupakan sasaran untuk penyiapan budaya siaga bencana, sehingga anak-anak terbiasa waspada bencana. Setiap tahunnya disiapkan sekolah-sekolah untuk menjadi sekolah siaga bencana.

Setidaknya ada lima hal yang akan dilakukan sekolah siaga bencana, yaitu sosialisasi program, penyusunan rencana kontidensi atau SOP jika terjadi bencana, materi pengurangan risiko bencana yang diintegrasikan dengan kurikulum sekolah, pelatihan, dan gladi simulasi.

"Anak-anak secara pribadi harus disiapkan supaya tak kaget dan takut, sehingga bisa berpikir supaya tak panik. Untuk di Kota sendiri, sekolah yang resmi menjadi SSB, tahun lalu ada SD Bangunrejo 1 dan 2 dengan ancaman longsor, dan tahun ini, ada SD N Baluwarti. Noh untuk tahun depan pihak BPBD akan melakukan kajian, di mana sekolah lagi yang perlu dibantu siaga bencana. Untuk SSB ini dari Dinas Pendidikan, akan mengawal sekolah mengembangkan kurikulum khusus sehingga kesiagaan bencana itu terintegrasi dalam kurikulum," Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

dan berteriak histeris. Guru dan siswa pun menyelamatkan diri berlari ke tempat terbuka dengan melindungi kepala mereka menggunakan tas.

Sebanyak 10 warga sekolah mengalami luka ringan, dan 20 anak luka berat. Kepala Sekolah pun menghimpun tim evakuasi untuk melakukan pemadaman api, dan menyelamatkan korban-korban luka. Korban tersebut kemudian dibawa ambulans ke puskesmas dan rumah sakit.

Kejadian tersebut merupakan simulasi kejadian bencana gempa bumi yang dilakukan oleh SD N Baluwarti secara resmi telah menjadi Sekolah Siaga Bencana (SSB) pada Rabu (6/4). Peresmian tersebut dihadiri langsung oleh Wali Kota Yogyakarta.

"SSB adalah bagian dari

ta, Ety Heri Suasana. Dengan menjadi SSB, SD N Baluwarti mendapatkan bantuan yakni alat kerja bakti, gergaji *chain saw*, *drag bar*, tenda, P3K, dapur umum, dan perlengkapan Pedoman Pedoman Gawat Darurat (PPGD). Selain itu, dengan pembelajaran mengenai kebencanaan, siswa dan para guru tahu bagaimana menghadapi bencana.

"Kon biasanya mereka bingung, apa yang harus mereka lakukan. Noh kita harus berikan dasar untuk hal-hal seperti itu misalnya, kalau ada gempa pertama kali yang harus dilindungi itu kepala, jadi anak-anak kita suruh berlutut di bawah meja. Kalau suasana agak tenang, mereka keluar terus anak-anak ditingkatkan jangan dekat dengan bangunan tinggi. Daerah kami kan rawan bencana, dengan begitu anak-anak kita bekal dan diberi dasar dalam menghadapi bencana," ujar Endang Dwi Rukmini, Kepala Sekolah SD N Baluwarti.

untuk targetnya sendiri sebanyak 106 sekolah di seluruh DIY akan menjadi SSB. Per tahun akan ada enam sekolah yang terdiri dari tiga sekolah rintisan dan tiga sekolah SSB. (una)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005